



Studi Korelasi: Kompetensi Pedagogik Guru PPKN terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKN di SMP

Ega Nurlaisan¹

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Sep 20, 2022

Revised Sep 28, 2022

Accepted Oct 10, 2022

Kata Kunci:

Kompetensi Pedagogik
Minat Belajar
Pembelajaran

ABSTRAK

Tujuan penelitian: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara kompetensi pedagogik guru PPKn terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PPKn.

Metodologi: Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sobang yang berjumlah 85 siswa. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 85 siswa. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode korelasi dengan teknik analisis regresi, di mana teknik ini digunakan untuk mencari pengaruh dan membuktikan hipotesis pengaruh antara dua variabel atau lebih. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara penyebaran angket.

Temuan utama: hasil penelitian ini adalah berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan product moment (r_{xy}) diperoleh hasil $r = 0,493$, yang interprestasinya adalah antara variabel X (kompetensi pedagogik guru) dengan variabel Y (minat belajar siswa) di SMP Negeri 5 Sobang, Kabupaten Lebak terdapat pengaruh yang cukup kuat. Dengan menggunakan koefisiendeterminasi (CD), ini berarti bahwa pengaruh kompetensi pedagogik guru (variabel X) dengan minat belajar siswa (variabel Y) yaitu sebesar 24,3%. Sedangkan sisanya 75,7% dipengaruhi oleh faktor lain.

Keterbaruan/Keaslian penelitian: Studi korelasi pada kelas VIII di SMP Negeri 5 Sobang, Desa Sindanglaya, Kecamatan Sobang, Kabupaten Lebak, Banten.

This is an open access article under the [CC BY-NC](#) license



Corresponding Author:

Ega Nurlaisan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia

Email: eganurlaaisan@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Salah satu tujuan pendidikan nasional bangsa Indonesia yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa terdapat dalam Pembukaan UUD 1945 alinea IV. Salah satu upaya untuk mewujudkannya yaitu dengan cara meningkatkan kualitas pendidikan. Pendidikan adalah sarana untuk meningkatkan sumber daya manusia agar berkualitas, berakal dan cerdas [1], [2]. Guru adalah salah satu faktor untuk meningkatkan kualitas pendidikan [3]. Guru yang baik adalah guru yang memiliki kompetensi. Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru terdapat sebanyak 4 kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional [4]. Kompetensi adalah serangkaian tindakan dengan penuh rasa tanggungjawab yang harus dipunyai seseorang sebagai persyaratan untuk dapat dikatakan berhasil dalam melaksanakan tugasnya. Kompetensi diartikan sebagai karakteristik yang menonjol dari seorang individu yang berhubungan dengan kinerja efektif dan/ atau superior dalam suatu pekerjaan atau situasi [5], [6]. Adapun guru kompeten yaitu guru yang memiliki kemampuan dalam memahami siswa, melaksanakan pembelajaran, mengorganisir kelas, dan memecahkan berbagai masalah demi

mencapai tujuan pedagogik, kepribadian, sosial, dan professional. Guru yang memiliki kompetensi akan memenjadi karakter dalam diri guru itu sendiri. Dalam mendidik, seorang guru harus mampu menguasai karakteristik siswa sehingga proses pendidikan yang dilakukan tidak mengalami hambatan dalam berkomunikasi serta guru dapat menimbulkan minat belajar siswa.

Minat merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan belajar siswa. Artinya, minat tidak hanya diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan anak didik lebih menyukai sesuatu daripada yang lainnya, tetapi dapat juga diimplementasikan melalui partisipasi aktif dalam suatu kegiatan, dengan kata lain, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas suasana tanpa ada yang menyuruh [7]–[9]. Minat muncul dapat terlihat dari sikap seseorang yang mulai menyimpan perhatian pada hal yang diinginkan dan digemarinya, minat dipengaruhi oleh faktor dorongan yang berasal dari dalam yaitu yang berhubungan dengan kebutuhan jasmani dan psikologis, dan faktor dari luar yaitu keluarga dan sekolah [10]–[12]. Orang yang memiliki minat pada suatu hal akan berusaha dan melakukan tindakan untuk mencapai hal itu.

Berdasarkan observasi awal didapatkan bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 5 Sobang ini tergolong tinggi. Minat belajar siswa pada mata pelajaran PPKn ini tinggi bisa dilihat ketika antusias siswa saat belajar dikelas. Seperti siswa senang pada materi yang disampaikan oleh guru. Kelas menjadi kondusif saat proses pembelajaran sehingga fokus perhatian siswa hanya tertuju pada guru dan materi yang disampaikan. Adanya ketertarikan siswa pada pelajaran yang disampaikan guru menyebabkan keinginan tahu pada siswa menjadi tinggi sehingga siswa memiliki keterlibatan dalam pelajaran tersebut seperti bertanya, menjawab dan menyanggah. Pada saat proses pembelajaran, guru mata pelajaran PPKn mencari cara agar siswa tetap memiliki minat belajar yang tinggi pada mata pelajaran PPKn. Diantaranya mencoba memahami kebutuhan setiap siswa seperti menanyakan apa yang belum dipahami oleh siswa dan selalu menggunakan media apapun seadanya yang ada disekitar kelas, salah satunya sapu lidi. Selain itu juga membuat sebuah inovasi dalam pembelajarannya yaitu dengan membuat buku rangkuman yang disesuaikan dengan SK dan KD untuk dijadikan sumber belajar siswa. Jadi setiap siswa memiliki satu buku rangkuman yang bisa digunakan untuk belajar dirumah. Tentunya hal ini dikarenakan kompetensi pedagogik yang dimiliki guru PPKn tersebut bagus.

Peneliti menduga faktor kompetensi pedagogik guru memiliki pengaruh dalam minat belajar siswa pada mata pelajaran PPKn. Karena temuan tersebut sesuai dengan indikator dari kompetensi pedagogik. Ketika siswa memiliki minat belajar yang tinggi berarti ada penyebab yang membuat siswa tersebut menjadi semangat untuk belajar [13], [14]. Hal itu terlihat pada saat pembelajaran dikelas, banyak siswa yang aktif dalam proses pembelajaran PPKn. Ketika guru mampu mendidik dengan baik, kemungkinan siswa menjadi senang dan menghasilkan minat belajar yang tinggi dan hasil belajar yang bagus pada mata pelajaran tersebut. Sebaliknya ketika guru tersebut tidak mampu mendidik dengan baik kemungkinan siswa menjadi malas dan menghasilkan minat belajar yang rendah dan hasil belajar yang rendah pula. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara kompetensi pedagogik guru PPKn terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PPKn.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui (Darmawan, 2016). Penelitian ini menggunakan metode korelasional, dimana penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada [17].

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya [1], [18], [19]. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 85 siswa. Sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti apabila subjeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua dan sebaliknya apabila lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% [20], [21]. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu responden yang terpilih atas dasar pertimbangan peneliti sendiri [15], [22]. Sampel pada penelitian ini ditentukan sebanyak 85 siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan instrumen angket kompetensi pedagogik guru PPKn untuk memperoleh informasi mengenai kompetensi pedagogik guru PPKn dan instrumen angket minat belajar siswa pada mata pelajaran PPKn. Adapun nilai validitas dari instrumen kompetensi pedagogik adalah 0,456 dan nilai reliabilitas Cronbach's Alpha sebesar 0,695 dan validitas instrumen minat belajar siswa adalah 0,535 dan nilai reliabilitas Cronbach's Alpha sebesar 0,912. Peneliti akan menggunakan angket tertutup yakni angket yang telah dilengkapi dengan pilihan jawaban sehingga siswa hanya memberi tanda pada jawaban yang telah dipilih. Angket ini berupa pernyataan yang terdiri dari pernyataan positif dan negatif. Yang masing-masing pernyataan mempunyai 4 alternatif jawaban yaitu sebagai berikut.

Tabel 1. Skala Likert

Alternatif Jawaban	Bobot Penilaian	
	Bobot Positif	Bobot Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (KS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Teknik analisis data ini menggunakan uji korelasi product moment dan uji regresi linear sederhana. Analisis korelasi product moment ini digunakan untuk mengetahui dan menjawab hipotesis dalam penelitian ini terdapat pengaruh antara kompetensi pedagogik guru PPKn terhadap minat belajar pada mata pelajaran PPKn. Teknik analisis regresi dalam penelitian adalah untuk meramalkan atau memprediksikan variabel terikat Y apabila variabel bebas X diketahui. Regresi sederhana dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) variabel bebas X terhadap variabel terikat Y [23], [24]. Sebelum diadakan uji korelasi product moment dan uji regresi linier sederhana maka harus dilakukan uji pra-syarat terhadap asumsi-asumsinya seperti normalitas dan linearitas [25], [26]. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Hal ini penting diketahui berkaitan dengan ketepatan pemilihan uji statistik yang akan digunakan. Dalam penelitian ini akan digunakan uji normalitas One Sample Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 dengan aturan bahwa dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05. Untuk menguji linieritas aturan untuk keputusan linieritas dapat dengan membandingkan nilai signifikansi dari deviation from linierity yang dihasilkan dari uji linieritas (menggunakan bantuan SPSS) dengan nilai alpha yang digunakan. Apabila nilai signifikansi dari Deviation from Linierity > alpha (0,05) maka nilai tersebut linier. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan software SPSS v23.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini dilakukan pengujian menggunakan bantuan software komputer yaitu SPSS statistik 23. Pengujian yang dilakukan adalah pengujian prasyarat berupa kolmogorov smirnov sehingga mendapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Normlitas

Variabel	Sig.	Keterangan
KompetensiPedagogik Guru	0,062	Terdistribusi Normal
Minat Belajar Siswa	0,079	Terdistribusi Normal

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi kompetensi pedagogik guru adalah $0,062 > 0,05$ dan nilai signifikansi minat belajar siswa adalah $0,079 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data kompetensi pedagogik guru PPKn dan minat belajar siswa pada mata pelajaran PPKn berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Linieritas

Variabel	Deviation from Linearity	Keterangan
Minat Belajar Siswa *KompetensiPedagogik Guru	0, 868	Terdistribusi linear

Berdasarkan hasil pengujian linieritas yang disajikan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai Sig. variabel kompetensi pedagogik guru PPKn (X) dan minat belajar siswa pada mata pelajaran PPKn (Y) adalah sebesar 0,868. Nilai tersebut apabila dibandingkan dengan taraf signifikansi yang digunakan 5%, maka nilai tersebut lebih besar ($0,868 > 0,05$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel kompetensi pedagogik guru PPKn (X) dan minat belajar siswa pada mata pelajaran PPKn (Y) dikatakan linier.

Adapun hasil dari analisis korelasi product moment ditunjukkan oleh tabel berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Korelasi Product Moment

		KompetensiPedagogik Guru	Minat Belajar Siswa
Kompetensi Pedagogik Guru	Pearson Correlation	1	0.493**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	85	85
Minat Belajar Siswa	PearsonCorrelation	0.493**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	85	85

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh hasil koefisien korelasi (r_{xy}) atau $r_{hitung}=0,493$ dengan taraf signifikansi (α) = 0,05 dan jumlah responden (n) = 85 siswa, sehingga diperoleh $r_{tabel}=0,213$. Dari hasil perhitungan tersebut maka dapat disimpulkan hipotesis alternatif (H_a) diterima yaitu terdapat pengaruh antara kompetensi pedagogik guru PPKn terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PPKn.

Hasil perhitungan mengenai pengaruh antara kompetensi pedagogik guru PPKn terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PPKn ditunjukkan dengan korelasi r_{xy} 0,493. Berdasarkan tabel interpretasi nilai r , korelasi r_{xy} 0,493 terletak pada rentang nilai r 0,40-0,59 maka, dapat disimpulkan tingkat pengaruh antara kompetensi pedagogik guru PPKn terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PPKn adalah sedang atau cukup kuat. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru PPKn memberikan kontribusi (sumbangan) dalam pengaruh dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran PPKn tersebut.

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui dan menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 5. Hasil Koefisien Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Constant	24.576	10.949		2.245	0.027
Kompetensi Pedagogik Guru	0.969	0.188	0.493	5.158	0.000

a. Dependent Variable: Minat Belajar Siswa

Hasil perhitungan koefisien regresi sederhana di atas menunjukkan nilai koefisien konstanta (a) adalah sebesar 24.576 koefisien regresi (b) adalah sebesar 0,969. Persamaan garis regresi pengaruh kompetensi pedagogik guru PPKn terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PPKn dapat dinyatakan dengan $Y = 24.576 + 0,969X$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X sebesar 0,969 yang berarti apabila kompetensi pedagogik guru PPKn (X) meningkat 1%, maka minat belajar siswa pada mata pelajaran PPKn akan meningkat sebesar 0,969. Hasil uji hipotesis regresi ini menunjukkan bahwa pengaruh positif antara kompetensi pedagogik guru PPKn terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PPKn sudah mendukung teori yang ada.

Tabel 6. Koefisien Determinan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,493a	0.243	0,234	5.448

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Pedagogik Guru

b. Dependent Variable: Minat Belajar Siswa

Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi diketahui nilai r dan r^2 . Koefisien korelasi menunjukkan nilai positif sebesar 0,493, artinya kompetensi pedagogik guru PPKn memiliki pengaruh positif. Hasil analisis data dengan menggunakan software SPSS 23 menunjukkan sebesar 0,243. Nilai tersebut berarti 24,3% perubahan pada minat belajar siswa pada mata pelajaran PPKn dapat dipengaruhi oleh kompetensi pedagogik guru PPKn, sisanya dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Nilai r_{hitung} dikonsultasikan dengan r_{tabel} untuk mengetahui signifikansi. Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai r_{hitung} dikonsultasikan dengan r_{tabel} maka nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,493 > 0,213$. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis pertama diterima, ini berarti terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru PPKn terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PPKn. Hasil analisis juga diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,493, karena nilai koefisien korelasi bernilai positif, maka dapat dinyatakan bahwa kompetensi pedagogik guru PPKn berpengaruh positif terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PPKn.

Pengujian pertama yang dilakukan yaitu uji normalitas, dalam penelitian ini menggunakan bantuan software komputer yaitu SPSS statistik 23 dengan teknik analisis kolmogorov smirnov yang menghasilkan nilai sign. Kompetensi Pedagogik Guru yaitu 0,062 dan untuk nilai sign. Minat Belajar Siswa adalah 0,079. Maka dapat disimpulkan data untuk kompetensi pedagogik guru PPKn dan minat belajar siswa pada mata pelajaran PPKn berdistribusi normal. Karena keduanya memiliki nilai sign $> 0,05$. Pengujian yang ke dua yaitu uji linieritas. Linieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan software komputer yaitu SPSS statistics 23 dengan memanfaatkan tabel ANOVA. Berdasarkan hasil pengujian linieritas yang disajikan pada tabel 4.8 dapat diketahui bahwa nilai Sig. variabel kompetensi pedagogik guru PPKn (X) dan minat belajar siswa pada mata pelajaran PPKn (Y) adalah sebesar 0,868. Nilai tersebut apabila dibandingkan dengan taraf signifikansi yang digunakan 0,05 (5%), maka nilai tersebut lebih besar ($0,868 > 0,05$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel kompetensi pedagogik guru PPKn (X) dan minat belajar siswa pada mata pelajaran PPKn (Y) dikatakan linier.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif kompetensi pedagogik guru PPKn terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PPKn. Analisis korelasional data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara kompetensi pedagogik guru PPKn terhadap minat belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji hipotesis yang telah dilakukan menggunakan metode korelasi product moment dengan bantuan program SPSS versi 23 for windows menunjukkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,493 > 0,213$.

Selain itu, penghitungan tingkatan pengaruh antara variabel kompetensi pedagogik guru PPKn terhadap minat belajar siswa cukup kuat. Besarnya kontribusi (sumbangan) kompetensi pedagogik guru PPKn terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PPKn ditunjukkan dengan hasil analisis regresi sederhana. Berdasarkan perhitungan tersebut ditemukan sebesar 0,243. Nilai tersebut berarti 24,3% perubahan pada minat belajar siswa pada mata pelajaran PPKn dapat dipengaruhi oleh kompetensi pedagogik guru PPKn, sisanya dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru PPKn berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PPKn hal itu terlihat karena guru memiliki kompetensi pedagogik yang bagus sesuai dengan indikator kompetensi pedagogik. Seperti kemampuan memahami siswa, guru PPKn selalu bertanya kepada muridnya apakah masih ada yang belum dipahami setelah memaparkan materi karena setiap murid memiliki tingkat pemahaman yang berbeda-beda. Membuat perancangan pembelajaran, dalam hal perencanaan guru PPKn membuat rangkuman yang diambil dari buku internet dan disesuaikan dengan SK dan KD selain itu pak alan juga menggunakan berbagai alat yang ada untuk mempermudah pembelajaran, membuat siswa aktif dan mencapai tujuan dari pembelajaran itu sendiri. melaksanakan pembelajaran, pak alan berusaha kreatif mungkin dalam pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar mulai dari membuka pembelajaran, metode yang digunakan, menghidupkan suasana kelas sehingga dapat mengetahui ketercapaian siswa selama proses pembelajaran itu seperti apa. Mengevaluasi hasil belajar, guru PPKn memberikan tes kepada siswa baik sebelum maupun sesudah pembelajaran untuk mengukur kemampuan siswa sehingga dapat memperbaiki kualitas pembelajaran berikutnya. Kemampuan mengembangkan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya baik itu potensi akademik maupun non akademik. Potensi tersebut adalah menguasai dalam mengelola pembelajaran, pemahaman guru terhadap siswa, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, evaluasi belajar, dan pengembangan siswa. Dalam mendidik, seorang guru harus mampu menguasai karakteristik siswa sehingga proses pendidikan yang dilakukan tidak mengalami hambatan dalam berkomunikasi. Dengan memahaminya karakteristik siswa guru dapat mengetahui siswa yang minat pada mata pelajaran PPKn sehingga dalam pelaksanaan dapat di pengaruhi dengan berbagai kompetensi yang di miliki guru.

Dalam penelitian ini minat belajar siswa pada mata pelajaran PPKn tinggi bisa dilihat ketika antusias siswa saat belajar dikelas. Seperti siswa senang pada materi yang disampaikan oleh guru. Kelas menjadi kondusif saat proses pembelajaran sehingga fokus perhatian siswa hanya tertuju pada guru dan materi yang disampaikan. Adanya ketertarikan siswa pada pelajaran yang disampaikan guru menyebabkan keingin tahaun pada siswa menjadi tinggi sehingga siswa memiliki keterlibatan dalam pelajaran tersebut seperti bertanya, menjawab dan menyanggah. Ketika guru mampu mendidik dengan baik, kemungkinan siswa menjadi senang dan menghasilkan minat belajar yang tinggi dan hasil belajar yang bagus pada mata pelajaran tersebut. Sebaliknya ketika guru tersebut tidak mampu mendidik dengan baik kemungkinan siswa menjadi malas dan menghasilkan minat belajar yang rendah dan hasil belajar yang rendah pula.

Adapun terdapat penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dibuat oleh Syaryadi, (2017) yang dihasilkan bahwa terdapat pengaruh yang sedang/cukup tinggi antara variabel kompetensi pedagogik guru terhadap minat belajar siswa, yaitu koefisien determinan sebesar 27,53% dengan analisis korelasi sebesar 0,5248 yang berada pada kategori sedang/cukup tinggi. Selanjutnya, penelitian Setiyowati, (2017) bahwa kompetensi pedagogik guru berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada materi sifat koligatif larutan.

Peneliti selanjutnya harus lebih memfokuskan penelitiannya pada indikator yang paling lemah. Adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi informasi bagi guru PPKn agar dapat mempertahankan serta meningkatkan kompetensi pedagogiknya, sehingga terjadi peningkatan minat belajar PPKn yang berimbas pada naiknya minat belajar siswa di di SMP Negeri 5 Sobang Desa Sindanglaya, Kecamatan Sobang, Kabupaten Lebak, Banten.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara kompetensi pedagogik guru PPKn terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PPKn. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan guru dalam memahami siswa, membuat perancangan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi hasil belajar dan mengembangkan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki siswa menimbulkan siswa memiliki perasaan senang pada materi, fokus perhatian siswa hanya tertuju pada guru dan materi, adanya ketertarikan siswa pada pelajaran yang disampaikan guru dan

adanya keterlibatan siswa tersebut dalam pelajaran seperti bertanya, menjawab dan menyanggah. Guru yang mampu mendidik dengan baik, membuat siswa menjadi senang dan menghasilkan minat belajar yang pada mata pelajaran tersebut. Selain itu pengaruh antara kompetensi pedagogik guru PPKn terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PPKn juga dilihat dari perhitungan yang diperoleh yaitu nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $0,493 > 0,213$.

REFERENSI

- [1] W. A. Putri, R. Fitriani, E. F. S. Rini, F. T. Aldila, and T. Ratnawati, "Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa IPA di SMAN 6 Muaro Jambi," *SAP (Susunan Artik. Pendidikan)*, vol. 5, no. 3, 2021.
- [2] D. Kurniawati, M. Masykuri, and S. Saputro, "Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Dilengkapi Lks Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Dan Prestasi Belajar Pada Materi Pokok Hukum Dasar Kimia Siswa Kelas X Mia 4 Sma N 1 Karanganyar Tahun Pelajaran 2014/2015," *J. Pendidik. Kim. Univ. Sebel. Maret*, vol. 5, no. 1, pp. 88–95, 2016.
- [3] Kurniati, W. Rohmad, and Budiono, "Peranan Guru Pkn Dalam Pembentukan Kedisiplinan Siswa di MAN MALANG 1," *J. Civ. Huk.*, vol. 3, no. 2, 2018.
- [4] S. Syahrial, D. A. Kurniawan, A. Asrial, H. Sabil, S. Maryani, and E. F. S. Rini, "Professional teachers: Study of ICT capabilities and research competencies in urban and rural?," *Cypriot J. Educ. Sci.*, vol. 17, no. 7, pp. 2247–2261, 2022, doi: 10.18844/cjes.v17i7.7590.
- [5] I. N. Hayanah, G. Nisa, S. E. Safitri, S. A. Caesharah, W. Isnaeni, and E. Ellianawati, "Pengembangan Model Problem Based Learning Berbasis Strategi Scaffolding pada Pembelajaran Menentukan Ide Pokok," *Elem. Sch. J.*, vol. 9, no. 2, pp. 142–152, 2019.
- [6] A. Asari, T. Kurniawan, S. Ansor, A. Bagus, and N. Rahma, "Kompetensi Literasi Digital Bagi Guru dan Pelajar," *BIBLIOTIKA J. Kaji. Perpust. dan Inf.*, vol. 3, no. 2, pp. 8–104, 2019.
- [7] F. Yolvianysah, Suryanti, E. F. Setiya Rini, S. Wahyuni, and M. M. Matondang, "Hubungan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Fisika di SMAN 3 Muaro Jambi," *Tunjuk Ajar J. Penelit. Ilmu Pendidik.*, vol. 4, no. 1, 2021.
- [8] R. Ricardo and R. I. Meilani, "Impact minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa," *JPManper*, vol. 2, no. 2, pp. 188–201, 2017.
- [9] M. M. Matondang, E. F. Setiya Rini, N. D. Putri, and F. Yolvianysah, "Uji Perbandingan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI MIPA 2 dan XII MIPA 2 di SMA Negeri 1 Muaro Jambi," *J. Sains dan Pendidik. Fis.*, vol. 16, no. 03, pp. 218–227, 2021, doi: <https://doi.org/10.35580/jspf.v16i3.15553>.
- [10] Y. Putri and A. Rifai, "Pengaruh Sikap dan Minat Belajar terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C," *J. Nonform. Educ. Community Empower.*, vol. 3, no. 2, pp. 173–184, 2019, doi: 10.15294/pls.v2i1.23448.
- [11] M. Djazari, D. Rahmawati, and M. A. Nugraha, "Pengaruh Sikap Menghindari Risiko Sharing Dan Knowledge Self-Efficacy Terhadap Informal Knowledge Sharing Pada Mahasiswa Fise Uny," *Nominal, Barom. Ris. Akunt. dan Manaj.*, vol. 2, no. 2, pp. 181–209, 2013, doi: 10.21831/nominal.v2i2.1671.
- [12] A. Ramadhanti, N. N. Simamora, E. Febri, S. Rini, and R. Fitriani, "Deskripsi Motivasi Belajar Fisika Siswa Kelas X MIPA di SMAN 1 Kota Jambi," *J. Eval. Educ.*, vol. 3, no. 3, pp. 82–86, 2022, doi: 10.37251/jee.v3i3.245.
- [13] D. A. Kurniawan, A. Astalini, and N. Kurniawan, "Sikap Siswa terhadap Pelajaran IPA di SMP Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi," *Curricula J. Teach. Learn.*, vol. 4, no. 3, pp. 111–127, 2019, doi: 10.29303/jpm.v14i2.1065.
- [14] F. T. Aldila, D. Darmaji, and D. A. Kurniawan, "Analisis Respon Pengguna terhadap Penerapan Web-based Assessment pada Penilaian Sikap Siswa terhadap Mata Pelajaran IPA dan Nilai-nilai Pendidikan Karakter," *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 4, no. 1, pp. 1253–1262, 2022, doi: 10.31004/edukatif.v4i1.2091.
- [15] D. Darmawan, *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- [16] Astalini *et al.*, "Impact of Science Process Skills on Thinking Skills in Rural and Urban Schools," *Int. J. Instr.*, vol. 16, no. 2, pp. 803–822, 2023.
- [17] S. Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- [18] Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- [19] Darmaji, D. A. Kurniawan, E. Febri, and S. Rini, "Science Processing Skill and Critical Thinking : Reviewed Based on the Gender," *J. Pendidik. Indones.*, vol. 11, no. 1, pp. 133–141, 2022.
- [20] I. R. Gay, G. E. Mills, and P. W. Airasian, *Educational Research: Competencies For Analysis and Applications*, vol. 148. USA: Pearson Education, 2012.
- [21] A. Ramadhanti, A. Astalini, and D. Darmaji, "Analisis Kebutuhan Mahasiswa terhadap Penggunaan E-Modul pada Perkuliahan Fisika Matematika I Materi Vektor," *J. Pendidik. MIPA*, vol. 12, no. 1, pp. 13–19, 2022, doi: 10.37630/jpm.v12i1.528.

- [22] E. F. Setiya Rini, D. Darmaji, and D. A. Kurniawan, "Identifikasi Kegiatan Praktikum dalam Meningkatkan Keterampilan Proses Sains di SMPN Se-Kecamatan Bajubang," *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 4, no. 2, pp. 2476–2481, 2022.
- [23] Darmaji, Astalini, D. A. Kurniawan, and E. F. Setiya Rini, "Gender analysis in measurement materials : Critical thinking ability and science processing skills," *JIPF Al-Biruni*, vol. 11, no. 1, pp. 113–128, 2022, doi: 10.24042/jipfalbiruni.v11i1.11509.
- [24] E. Istanti, A. D. Gs, F. Budianto, I. Noviandari, and R. Sanusi, "The influences of motivation, work milieu, and organizational commitment on teacher performance in MTS Negeri 4 (Public Islamic School), Surabaya East Java," *Int. J. Innov. Creat. Chang.*, vol. 13, no. 2, pp. 629–642, 2020.
- [25] A. H. Zeidan and M. R. Jayosi, "Science Process Skills and Attitudes toward Science among Palestinian Secondary School Students," *World J. Educ.*, vol. 5, no. 1, pp. 13–24, 2014, doi: 10.5430/wje.v5n1p13.
- [26] A. Shaw *et al.*, "Thinking critically about critical thinking: validating the Russian HEIghten® critical thinking assessment," *Stud. High. Educ.*, vol. 45, no. 9, pp. 1933–1948, 2020, doi: 10.1080/03075079.2019.1672640.
- [27] M. Syaryadi, *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X Program Administrasi Perkantoran pada Mata Pelajaran Produktif Di SMK Bina Wiasata Lemabang*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2017.
- [28] P. Setiyowati, "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Minat Belajar Siswa pada Materi Sifat Koligatif Larutan," Semarang: Universitas Muhammadiyah Semarang, 2017.